

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang besar dengan meminimalkan pengeluaran untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal. Tujuan dari perusahaan secara umum adalah untuk mendapatkan laba, menghasilkan barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, menyerap tenaga kerja, serta mempertahankan kelangsungan perusahaan. Semakin berkembangnya suatu perusahaan yang diiringi dengan semakin luasnya aktivitas serta permasalahan yang dihadapi, mendorong perusahaan tersebut untuk menerapkan pengendalian internal dalam suatu entitas.

Salah satu aset yang paling penting bagi perusahaan adalah kas dan bank, dimana kas yang bersifat *liquid*, dalam arti hampir setiap transaksi dengan pihak lain selalu mempengaruhi kas sehingga terjadinya kecurangan atau *fraud* sangat mungkin terjadi. Peran audit sangat penting untuk meminimalkan adanya kegiatan *fraud* yang bisa timbul di dalam suatu perusahaan, terutama dalam akun kas dan bank. Menurut Hall dan Singleton (2007:3) Audit merupakan proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan

kegiatan dan peristiwa guna memastikan tingkat kesesuaian antara penilaian-penilaian tersebut serta menyampaikan hasil kepada pengguna yang berkepentingan. Kas sendiri terbagi menjadi dua, yaitu kas dan bank dan kas kecil. Kas besar digunakan untuk membayar pengeluaran yang nominalnya besar, sedangkan kas kecil digunakan untuk pengeluaran yang relatif kecil, seperti pembelian inventaris kantor, biaya parkir, dan sebagainya.

Penulis pada kesempatan ini melakukan audit PT. A yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. PT. A merupakan entitas yang bergerak dalam pembuatan produk aluminium, yang meliputi bidang manufaktur *aluminium sheets*, *rolling mill*, dan *extrusion plant* yang biasanya digunakan dalam industri konstruksi, komponen elektronik dan otomotif, peralatan rumah tangga dan sejenisnya. *Customer* yang dimiliki oleh PT. A ini beragam dan memiliki jatuh tempo pembayaran yang beragam pula. Hal tersebut dapat mempengaruhi arus keluar masuk uang kas. Dalam jangka waktu satu bulan, perusahaan tersebut memiliki banyak transaksi, seperti penerimaan dari *customer* pembayaran kepada *supplier*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini menggunakan judul “Prosedur Audit atas Saldo Kas pada Perusahaan Manufaktur Aluminium”.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan bertempat di PT. A yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur selama tiga bulan. Dalam praktik kerja lapangan, tugas yang diberikan berkaitan dengan *cash opname*, *stock opname*, kertas kerja audit kas dan setara kas, *Test of Control* kas, *Test of Control* pembelian, Rekonsiliasi Bank, *Subsequent* piutang, dan kertas kerja audit *Fixed Assets* di PT. A.

1.3 Tujuan Laporan Magang

Tujuan laporan praktik kerja lapangan adalah:

1. Mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Mengontrol pencatatan kas PT. A apakah semua transaksi telah sesuai dengan bukti fisik.
3. Meningkatkan kemampuan *soft skill* dalam menghadapi dunia kerja, cara berkomunikasi dengan rekan kerja, serta melatih kerjasama tim dalam menghadapi masalah.

1.4 Manfaat Laporan Magang

Manfaat dari laporan praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat memberi manfaat seperti:

a. Manfaat akademik:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk laporan berikutnya mengenai prosedur audit atas saldo kas.
2. Melengkapi ilmu yang berkaitan dengan pengendalian internal kas yang telah didapat selama masa perkuliahan.

b. Manfaat bagi badan usaha:

1. Mampu memberikan kontribusi pada entitas tempat praktik kerja lapangan untuk membantu proses pengauditan.
2. Menjalin relasi atau kerja sama antara entitas praktik kerja lapangan dengan pihak universitas.